

***POLITICAL EFFICACY* DAN PENERAPAN PRINSIP DEMOKRASI  
DELIBERATIF LEMBAGA ADAT MINANGKABAU  
STUDI KASUS LKAAM KOTA SOLOK**

**TESIS**

**Oleh:**

**YUYUT CANDRA 1620832005**

**Dr. AIDINIL ZETRA, M.A (PEMBIMBING I)**

**Dr. RIA ARIANY, M.Si (PEMBIMBING II)**



**MAGISTER ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Demokrasi deliberatif berusaha mengubah kebijakan pemerintah melalui diskusi yang argumentatif. Karakteristik demokrasi deliberatif memiliki nilai instrumental dan intrinsik. Nilai instrumental demokrasi deliberatif memungkinkan ia menyelesaikan masalah tata kelola pemerintahan modern dengan lebih baik, sementara nilai intrinsiknya memungkinkan ia menghasilkan warga negara yang lebih baik dan lebih mampu berpartisipasi dalam politik. Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Kota Solok merupakan intitusi yang berusaha aktif membantu pemerintah Kota Solok dalam merumuskan kebijakan publik melalui diskusi yang argumentatif. Penelitian ini mendesripsikan bagaimana pelaksanaan prinsip demokrasi deliberatif masyarakat Minangkabau dan melihat hubungannya dengan *political efficacy*. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Tujuannya agar bisa memperoleh data yang komprehensif mengenai objek yang diteliti. Kedua pendekatan penelitian ini tingkaannya sepadan karena tidak ada yang dominan diantara keduanya. Pendekatan kualitatif untuk melihat fenomena proses pelaksanaan prinsip demokrasi deliberatif, dan pendekatan kuantitatif untuk melihat hubungan *political efficacy* dengan pelaksanaan prinsip demokrasi deliberatif. Proses pelaksanaan prinsip demokrasi deliberatif LKAAM Kota Solok merupakan kehendak dari masyarakat adat yang memberikan kewenangan kepada pemimpin adat untuk menjembatani kepentingan masyarakat dengan pemerintah dan sebaliknya. LKAAM Kota Solok juga berperan dalam mengkritik kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Solok. Hubungan *political efficacy* dengan pelaksanaan prinsip demokrasi deliberatif tidak ada dan tidak signifikan. Ini dipengaruhi oleh variabel interaksi dengan institusi lain diluar LKAAM tidak dilakukan oleh seluruh anggota LKAAM Kota Solok. Interaksi dengan institusi lain diluar mereka didominasi oleh pengurus yaitu ketua dan wakil ketua.

**Kata Kunci: Demokrasi, Demokrasi Deliberatif, *Political Efficacy*, LKAAM**

## ABSTRACT

Democracy deliberately changes government policy through argumentative discussion. The characteristics of deliberative democracy have instrumental and intrinsic value. The instrumental value of deliberative democracy enables it to better solve the problems of modern governance, while its intrinsic value enables it to produce citizens who are better and more capable in supporting politics. The Natural Minangkabau Natural Density Institute (LKAAM) Solok City is an institution that helps the Solok City government in formulating public policies through argumentative discussions. This research describes how the implementation of deliberative democratic principles of the Minangkabau people and seek the correlation with political efficacy. This research uses mixed methods of qualitative and quantitative. The goal is to be able to receive data that discusses the object being discussed. Both of these methods discuss about being equal because there is nothing dominant between the two. Qualitatively related to see the phenomena of the process of implementing deliberative democracy and quantitative to see the relationship of political efficacy with the implementation of the principle of deliberative democracy. The process of implementing the principles of deliberative democracy LKAAM Solok City represents indigenous peoples who give authority to customary leaders to bridge the interests of the community with the government and vice versa. LKAAM Solok City also issued a criticism issued by the Solok City Government. The relationship between political efficacy and democratic commitment is non-existent and insignificant. This is done by the interaction variable with the other LKAAM not done by all members of the Solok City LKAAM. Chairperson and Deputy Chairperson only.

**Keywords: Democracy, Deliberative Democracy, Political Efficacy, LKAAM,**

